



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

**PERANCANGAN 3D ENVIRONMENT PADA
PEMBUATAN GAME VR BERJUDUL “ASENG’S
ADVENTURE: PECINAN”**

Laporan Tugas Akhir

Ditulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Desain (S.Ds.)



Nama : Febrian Marshal

NIM : 14120210055

Program studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Seni & Desain

**UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG**

2018

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febrian Marshal

NIM : 14120210055

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Seni & Desain

Universitas Multimedia Nusantara

Judul Tugas Akhir:

PERANCANGAN 3D ENVIRONMENT PADA PEMBUATAN GAME VR

BERJUDUL “ASENG’S ADVENTURE: PECINAN”

dengan ini menyatakan bahwa, laporan dan karya tugas akhir ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Universitas Multimedia Nusantara maupun di perguruan tinggi lainnya.

Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan nara sumber.

Demikian surat Pernyataan Originalitas ini saya buat dengan sebenarnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan serta ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar

(S.Ds.) yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Multimedia Nusantara.

Tangerang, 3 Januari 2018



Febrian Marshal

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

PERANCANGAN 3D ENVIRONMENT PADA PEMBUATAN GAME VR BERJUDUL “ASENG’S ADVENTURE: PECINAN”

Oleh

Nama : Febrian Marshal

NIM : 14120210055

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Seni & Desain

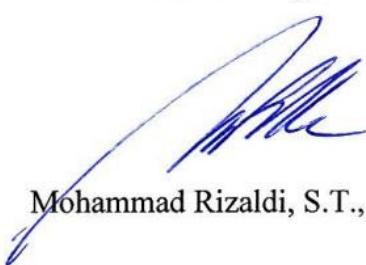
Tangerang, 24 Januari 2018

Pembimbing I



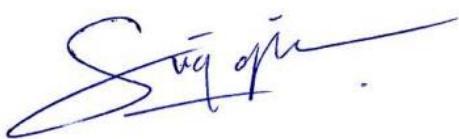
Agatha Maisie Tjandra, S.Sn., M.Ds.

Pembimbing II



Mohammad Rizaldi, S.T., M.Ds.

Pengaji



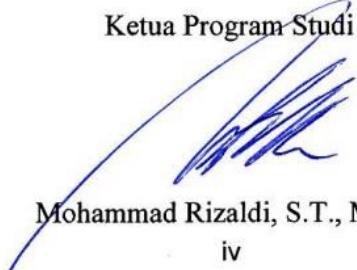
Prima Murti Rane Singgih, S.Sn., M.Ds.

Ketua Sidang



Nadia Mahatmi, M.Ds.

Ketua Program Studi



Mohammad Rizaldi, S.T., M.Ds.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas karunia dan berkat-Nya, penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul Perancangan 3D *Environment* Pada Pembuatan *Game VR* Berjudul “Aseng’s Adventure: Pecinan” . Laporan Tugas Akhir ini dibuat untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Desain peminatan Interaktif Media Desain jurusan Desain Komunikasi Visual pada fakultas Seni dan Desain. Perancangan membahas bagaimana *environment* pada *game* “Aseng’s Adventur: Pecinan”, dimana sebuah *game* membutuhkan sebuah *environment* agar pengguna dapat berinteraksi dan masuk dalam suasana dalam *game* tersebut. Tujuan dari Tugas Akhir ini untuk memberikan visual *environment* guna menunjang premis *game* ini.

Selama perjalanan penggeraan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih dan rasa syukur, atas bantuan dan dorongan motivasi dari orang-orang yang telah membantu penulis. Untuk hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada;

1. Mohammad Rizaldi, S.T., M.Ds. selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual, yang telah memberikan arahan dan motivasi.
2. Agatha Maisie Tjandra, S.sn., M.Ds. dan Mohammad Rizaldi, S.T., M.Ds. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bantuan dalam perancangan Tugas Akhir ini.
3. Selaku teman-teman dalam satu tim yang sudah berjuang dengan baik dalam perancangan Tugas Akhir ini. Hadi Purnama selaku *Interaction and UI Designer*, dan Hadi Wongso selaku 2D *Artist*.

4. Alfate dan Johnathan James Kapoyos yang membantu menyediakan latar musik untuk perancangan Tugas Akhir ini.
5. Orangtua dan keluarga besar penulis yang selalu memberikan motivasi dan perhatian kepada penulis.

Tangerang, 3 Januari 2018



Febrinan Marshal

ABSTRAKSI

Bangsa Tionghok yang masuk ke Indonesia sejak akhir abad ke-13 membawa ragam budaya. Budaya Tionghoa yang diterima oleh masyarakat di Indonesia mengalami akulturasi, dan melahirkan ragam budaya baru di Indonesia yang disebut budaya Peranakan Tionghoa. Akulturasi merupakan proses pencampuran dua budaya atau lebih yang saling bertemu dan saling memengaruhi. Pada perkembangan teknologi saat ini, media *game* dapat digunakan untuk menyampaikan informasi. *Game* berbasis VR menjadi salah satu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi. *Virtual Reality* (VR) merupakan medium yang memberikan simulasi posisi dan tindakan pengguna yang memberikan imersi kepada pengguna pada dunia virtual. VR membutuhkan sebuah *environment* untuk memberikan suasana dan interaksi terhadap pengguna, dengan hal tersebut penyampaian informasi akan menjadi lebih baik.. Oleh karena itu, penulis akan membuat sebuah *environment* 3D pada pembuatan *game* VR. Pada perancangan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.

Kata kunci : *environment*, 3D model, *game* VR



ABSTRACT

The Chinese who came to Indonesia in late 13th century brought variety of cultures. The acculturation of the Chinese culture with the Indonesians created a new form of culture called Tionghoa Peranakan in Indonesia. Acculturation is a mixing process of two or more cultures that meet and influence each others. In this era, games can be used to convey informations. VR-based games become one of the medias that can relay informations. Virtual Reality (VR) is a media which simulate user's position and acts thus will give immersion to the user via the virtual world. VR needs an environment to give an atmosphere and interactions to the user, which will make the process of relaying informations better. Therefore, the author chose to make a 3D environment in the making of VR game "Aseng's Adventure: Pecinan". In this project author chose to use qualitative and quantitative research methods.

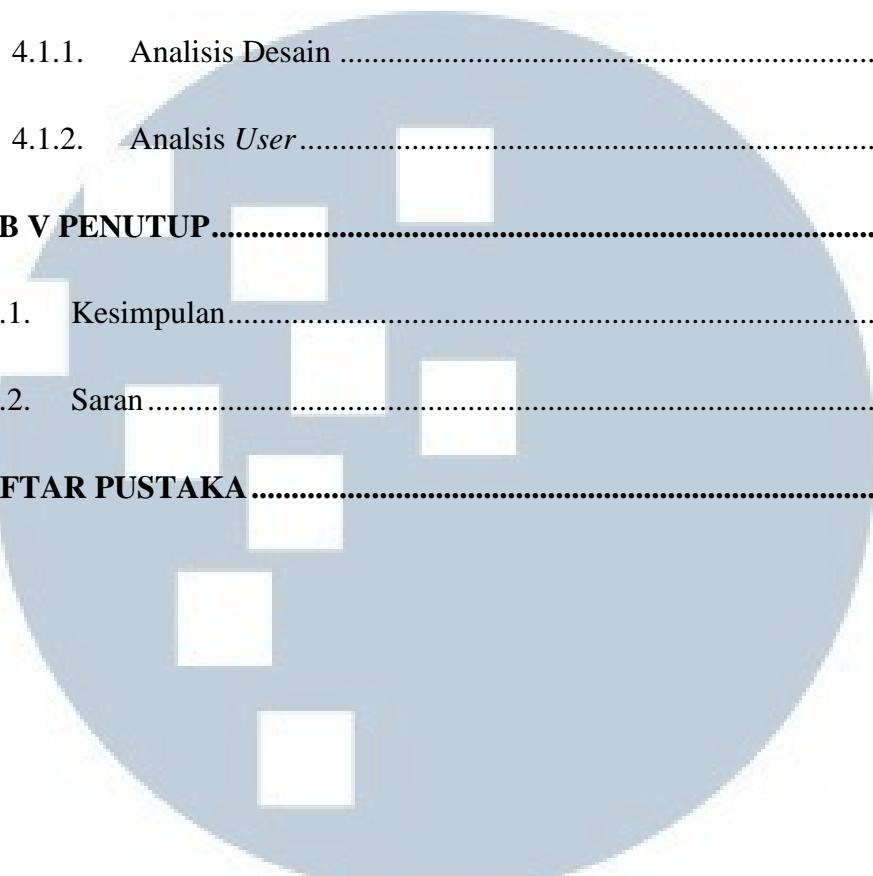
Keywords: environment, 3D model, VR games



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAKSI.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR DIAGRAM.....	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Batasan Masalah.....	4
1.4. Tujuan Tugas Akhir.....	5
1.5. Manfaat Tugas Akhir.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. <i>Environment</i>	6

2.2.	<i>3D Environment</i>	8
2.3.	<i>3D Modeling</i>	15
2.3.1.	<i>Polygons Meshes dan Polygons Modeling</i>	17
2.4.	Tekstur.....	19
2.5.	<i>Low Poly</i>	21
2.6.	Arsitektur Tionghoa	23
BAB III METODOLOGI DAN PERANCANGAN		30
3.1.	Gambaran Umum Tugas Akhir	30
3.2.	Metodologi Penelitian	31
3.2.1.	Observasi.....	31
3.2.2.	Kuesioner	35
3.2.3.	Studi Eksisting	38
3.3.	Metodologi Perancangan	42
3.4.	Perancangan.....	43
3.4.1.	<i>Brainstroming & Mindmapping</i>	43
3.4.2.	Konsep & Cerita.....	44
3.4.3.	<i>Moodboard</i>	46
3.4.4.	Perancangan Model	47
BAB IV ANALISIS		89
4.1.	Analisis perancangan.....	89



4.1.1.	Analisis Desain	90
4.1.2.	Analisis <i>User</i>	99
BAB V PENUTUP	107
5.1.	Kesimpulan.....	107
5.2.	Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	xvii

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Studi Eksisting	40
Tabel 3.2. <i>List</i> model <i>environment level</i> utama	69
Tabel 3.3. <i>List</i> model dapur dan <i>shop</i>	74
Tabel 3.4. <i>List</i> model <i>level tutorial</i>	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>Fractal equations</i> dan <i>heightfield map</i>	9
Gambar 2.2. Penggunaan <i>ambient light</i> dan kabut	11
Gambar 2.3. Modular, <i>free-form</i> , dan <i>hybrids</i>	14
Gambar 2.4. Contoh <i>meshes</i> terbuka pada model tanaman	18
Gambar 2.5. Jenis atap arsitektur Tionghoa.....	26
Gambar 2.6. Tipe bubungan atap Tionghoa.....	26
Gambar 2.7. Tipe gunungan atap Tionghoa.....	27
Gambar 3.1. Bentuk atap rumah dan kgenteng di sekitar kgenteng Boen Tek Bio	32
Gambar 3.2. Bentuk pintu jendela rumah di sekitar kgenteng Boen Tek Bio	32
Gambar 3.3. Bentuk tiang, simbol geometris dan tempat bakar hio di sekitar kgenteng Dharma Bakti	33
Gambar 3.4. Bentuk tiang dan sanggahan atap di kgenteng Boen San Bio.....	33
Gambar 3.5. Bentuk jendela kgenteng dan tempat bakar hio di kgenteng Hok Tek Ceng Sin.....	34
Gambar 3.6. <i>Screenshot gameplay</i> Perfect Burger VR.....	39
Gambar 3.7. <i>Screenshot gameplay</i> Emperor: Rise of the Middle Kingdom.....	39
Gambar 3.8. <i>Screenshot gameplay</i> Overcooked	40
Gambar 3.9. <i>Brainstroming & Mindmapping</i>	44
Gambar 3.10. Bentuk dan <i>layout environment</i> dalam film Ip Man	45
Gambar 3.11. <i>Moodboard</i>	46
Gambar 3.12. Sketsa <i>outline environment</i> level masak	48
Gambar 3.13. Sketsa <i>environment</i> level masak	48

Gambar 3.14. Sketsa <i>outline environment level tutorial</i>	48
Gambar 3.15. Sketsa <i>environment level tutorial</i>	49
Gambar 3.16. <i>Topdown layout level</i> masak	49
Gambar 3.17. <i>Topdown layout level tutorial</i>	50
Gambar 3.18. Sketsa <i>outline</i> krenteng besar	50
Gambar 3.19. Sketsa krenteng besar	51
Gambar 3.20. Sketsa <i>outline</i> krenteng kecil, pintu, dan jendela	51
Gambar 3.21. Sketsa krenteng kecil, pintu, dan jendela	51
Gambar 3.22. Sketsa <i>outline</i> rumah, pintu dan genting	52
Gambar 3.23. Sketsa rumah, pintu dan genting	52
Gambar 3.24. Sketsa <i>outline</i> tiang krenteng	53
Gambar 3.25. Sketsa tiang krenteng.....	53
Gambar 3.26. Sketsa <i>outline</i> rumah 2 lantai	54
Gambar 3.27. Sketsa rumah 2 lantai	54
Gambar 3.28. Sketsa <i>outline</i> jendela rumah.....	55
Gambar 3.29. Sketsa jendela rumah.....	55
Gambar 3.30. Sketsa <i>outline</i> kompor.....	56
Gambar 3.31. Sketsa kompor	56
Gambar 3.32. Sketsa <i>outline</i> kayu bakar.....	56
Gambar 3.33. Sketsa kayu bakar.....	56
Gambar 3.34. Referensi kompor batu	57
Gambar 3.35. Sketsa wajan, panci, dan sodet	58
Gambar 3.36. Sketsa <i>outline</i> piring, mangkuk dan botol.....	58

Gambar 3.37. Sketsa piring, mangkuk dan botol	58
Gambar 3.38. Sketsa <i>outline</i> meja masak	58
Gambar 3.39. Sketsa meja masak	58
Gambar 3.40. Sketsa <i>outline</i> pisau, golok, dan talenan	59
Gambar 3.41. Sketsa pisau, golok, dan talenan.....	59
Gambar 3.42. Referensi wajan	59
Gambar 3.43. Referensi panci	59
Gambar 3.44. Referensi Piring	60
Gambar 3.45. Referensi mangkuk	60
Gambar 3.46. Referensi botol	60
Gambar 3.47. Referensi meja	61
Gambar 3.48. Referensi talenan	61
Gambar 3.49. Referensi pisau dan golok	61
Gambar 3.50. Referensi sodet	62
Gambar 3.51. Referensi centong	62
Gambar 3.52. Sketsa <i>outline</i> meja shop	62
Gambar 3.53. Sketsa meja shop	62
Gambar 3.54. Sketsa <i>outline</i> kotak kayu.....	63
Gambar 3.55. Sketsa kotak kayu	63
Gambar 3.56. Sketsa <i>outline</i> bahan makanan	63
Gambar 3.57. Sketsa bahan makanan	64
Gambar 3.58. Sketsa <i>outline</i> guci	64
Gambar 3.59. Sketsa guci	64

Gambar 3.60. Referensi meja <i>shop</i>	65
Gambar 3.61. Referensi kotak kayu.....	65
Gambar 3.62. Referensi kubis.....	65
Gambar 3.63. Referensi garam bata.....	66
Gambar 3.64. Referensi karung goni	66
Gambar 3.65. Referensi Kelapa	66
Gambar 3.66. Referensi kulit lumpia	67
Gambar 3.67. Referensi tomat	67
Gambar 3.68. Referensi wortel	67
Gambar 3.69. Referensi dada ayam	68
Gambar 3.70. Referensi guci.....	68
Gambar 3.71. Model <i>environment level</i> masak dalam <i>3DS Max</i>	69
Gambar 3.72. Model tempat masak dalam <i>3DS Max</i>	73
Gambar 3.73. Model <i>shop</i> dalam <i>3DS Max</i>	74
Gambar 3.74. Model <i>environment level tutorial</i> dalam <i>3DS Max</i>	78
Gambar 3.75. Model <i>environment level tutorial</i>	78
Gambar 3.76. <i>Unwrap</i> atap krenteng besar pada <i>Unfold3D</i>	81
Gambar 3.77. Hasil <i>unwrap</i> atap krenteng besar pada <i>3DS Max</i>	81
Gambar 3.78. Hasil <i>UV Mapping</i> atap krenteng besar	82
Gambar 3.79. Pembuatan tekstur kompor pada <i>Photoshop</i>	83
Gambar 3.80. Hasil tekstur <i>diffuse</i> kompor	83
Gambar 3.81. Pembuatan <i>normal maps</i> kompor pada <i>Substance Designer</i>	84
Gambar 3.82. Hasil <i>normal maps</i> kompor	84

Gambar 3.83. Tekstur kompor pada Unity	85
Gambar 3.84. Hasil tekstur arsitektur Tionghoa	85
Gambar 3.85. Hasil tekstur model jalan, guci, kebun dan lampu	86
Gambar 3.86. Hasil tekstur binatang dan pohon	86
Gambar 3.87. Hasil tekstur bahan masakan, kompor, podium dan kayu bakar....	87
Gambar 3.88. Hasil tekstur peralatan dan perlengkapan masak	87
Gambar 3.89. Hasil tekstur model pada lingkungan <i>shop</i>	88
Gambar 3.90. Hasil tekstur komponen biotik pada <i>level tutorial</i>	88
Gambar 4.1. Model krenteng besar	92
Gambar 4.2. Model krenteng kecil	92
Gambar 4.3. Model rumah	93
Gambar 4.4. Model rumah 2 lantai	94
Gambar 4.5. Hasil <i>environment level</i> utama dalam Unity	95
Gambar 4.6. Hasil <i>environment tempat masak</i> dalam Unity	96
Gambar 4.7. Hasil tempat <i>shop</i> dalam Unity	97
Gambar 4.8. Hasil <i>environment level tutorial</i> dalam Unity	98
Gambar 4.9. Babi yang terjebak pada sulur	98
Gambar 4.10. Pengurangan <i>polygon</i> pada bagian bawah bangunan	99

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1. Pengetahuan responden tentang arsitektur Tionghoa.....	35
Diagram 3.2. Tingkat pengetahuan responden tentang karakteristik arsitektur Tionghoa	36
Diagram 3.3. Pengetahuan responden tentang warna khas arsitektur Tionghoa... ..	37
Diagram 3.4. Tingkat pengetahuan responden tentang simbol arsitektur Tionghoa	37
Diagram 4.1. Respon pengguna terhadap bentuk arsitektur pada model 3D	100
Diagram 4.2. Respon pengguna terhadap lingkungan tradisional Tionghoa	100
Diagram 4.3. Respon pengguna terhadap simbol arsitektur Tionghoa	101
Diagram 4.4. Respon pengguna terhadap warna yang diterapkan	101
Diagram 4.5. Respon pengguna terhadap gaya visual pada model 3D	102
Diagram 4.6. Respon saran dan pendapat pengguna terhadap <i>environment</i>	103
Diagram 4.7. Respon pengguna terhadap bentuk arsitektur pada model 3D	105
Diagram 4.8. Respon pengguna terhadap lingkungan tradisional Tionghoa	105
Diagram 4.9. Respon pengguna terhadap warna yang diterapkan	105
Diagram 4.10. Respon pengguna terhadap simbol arsitektur Tionghoa	106
Diagram 4.11. Respon pengguna terhadap gaya visual pada model 3D	106

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1. Bagan Perancangan	42
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A: KARTU BIMBINGAN	xxii
LAMPIRAN B: TIMELINE	xxv
LAMPIRAN C: FOTO TESTPLAY	xxvi

